

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

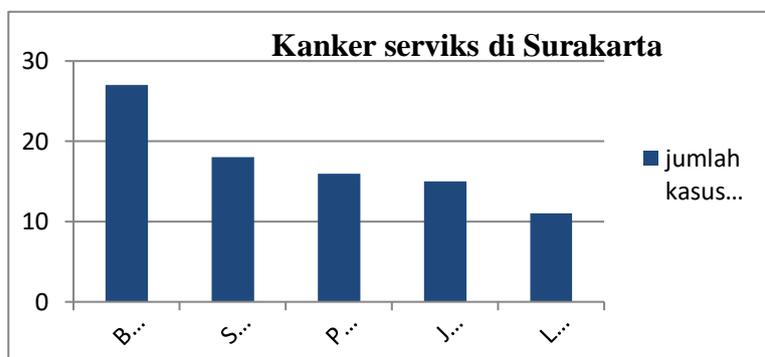
Mortalitas dan morbiditas pada wanita merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian yang serius, terutama di negara berkembang dan memiliki iklim tropis layaknya Indonesia. *Personal Hygiene* dan sanitasi berada pada nomor 3 dan kesehatan reproduksi berada pada nomor 8 dalam 10 faktor resiko utama penyebab kesakitan kematian pada usia remaja. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) 2021 peristiwa terjadinya penyakit reproduksi dikarenakan *personal hygiene* terutama daerah vulva yang buruk adalah 35% (Hanifah, 2022). Kurangnya *Personal hygiene* saat menstruasi dapat meningkatkan resiko infeksi saluran reproduksi (ISR), infeksi saluran kemih (ISK), penyakit radang panggul (PRP), dan kemungkinan terburuknya bisa menyebabkan kanker serviks yang merupakan penyebab kematian nomor satu didunia (Arifin *et al.*, 2023). *Personal hygiene* menstruasi merupakan masalah kritis sebagai penentu status kesehatan remaja putri yang akan datang (Gultom *et al.*, 2023).

Kebersihan daerah genitalia saat menstruasi sering diabaikan oleh remaja putri, salah satunya seperti penggunaan pembalut. Penggunaan pembalut yang terlalu lama dalam kondisi yang sudah kotor dengan darah menstruasi dapat memicu adanya bakteri yang berkembang. Darah dan keringat yang keluar saat menstruasi lalu menempel pada vulva dapat menyebabkan daerah genitalia menjadi lembab. Kelembapan pada area tersebut dapat membuat bakteri dan jamur di daerah genitalia akan tumbuh subur sehingga bisa terkena infeksi saluran reproduksi (ISR) dan dapat menyebabkan keputihan, keputihan yang tidak diobati dan dibiarkan maka akan beresiko terkena kanker serviks (Faj'ri *et al.*, 2022, Triamanda *et al.*, 2022). WHO 2020 Kanker serviks merupakan kanker paling umum keempat pada wanita di Dunia dengan perkiraan 600.000 kasus baru dan

340.000 kematian. WHO (2021) menyatakan 10-15% dari 100 juta perempuan di dunia terkena infeksi saluran reproduksi (ISR) dikarenakan kurangnya pemahaman mereka mengenai kesehatan organ reproduksi. Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia dialami oleh remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%). Penyebab dari infeksi tersebut yaitu imunitas lemah (10%), perilaku *personal hygiene* yang kurang tepat saat menstruasi (30%), lingkungan yang tidak bersih (10%), serta penggunaan pembalut yang tidak sehat saat menstruasi (50%) (Ramadani *et al.*, 2023). Di Indonesia jumlah penderita infeksi saluran reproduksi (ISR) yaitu 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun (Laswini dan Nancy, 2022).

Personal hygiene menstruasi yang buruk dari *menarche* yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama merupakan salah satu faktor resiko terinfeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) yang dapat menyebabkan kanker serviks. Laporan kesehatan Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa kasus kanker serviks dapat dilihat pada tahun 2021 dengan jumlah kasus 801 jiwa. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat menjadi lebih dari 1,1 juta pada tahun 2030 (Gultom *et al.*, 2023). Sedangkan di Surakarta kasus kanker serviks menurut data dari Dinas kesehatan kota surakarta mengalami peningkatan dari tahun 2022 sampai 2023, di tahun 2021 hanya terdapat 17 kasus, dan pada tahun 2023 terdapat 87 kasus, digambarkan dalam grafik dibawah ini:

Grafik 1.1 kasus kanker serviks di surakarta 2023



Kasus tertinggi kanker serviks di Surakarta tahun 2023 yaitu terdapat di Kecamatan Banjarsari dengan sejumlah 27 kasus, tertinggi kedua yaitu di kecamatan serengan dengan 18 kasus, dan tertinggi ke tiga berada di kecamatan Pasar Kliwon dengan 16 kasus.

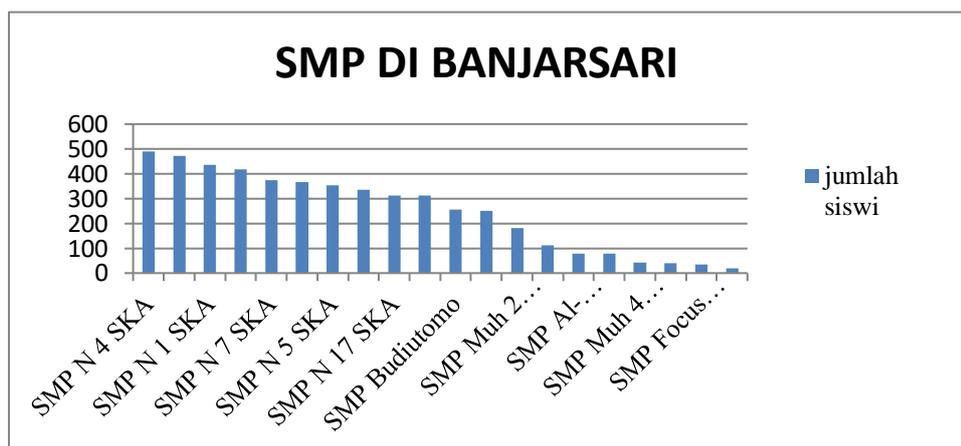
Hasil penelitian *personal hygiene* Rosdiana dan Musaidah (2019) menunjukkan bahwa mayoritas responden perilakunya kurang. Responden dalam penelitian tersebut berjumlah 48 responden, dengan 30 (62,5%) responden berperilaku baik, sedangkan siswi dengan perilaku kurang baik sejumlah 18 (37,5%) responden. Pada penelitian tersebut 30 responden berperilaku baik seperti mengganti pembalut kurang dari 6 jam, memilih pembalut yang cepat menyerap, dan mencuci pembalut dengan benar. Sedangkan 18 responden yang berperilaku kurang baik tersebut hanya mengganti pembalut saat penuh, tidak mencuci tangan sebelum mengganti pembalut, dan membuang pembalut langsung tanpa membungkus dengan plastik terlebih dahulu.

Perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan perilaku (Firmansyah dan Kartikasari, 2021). Pengetahuan dan sikap dapat mempengaruhi perilaku *personal hygiene* seseorang. Umumnya wanita mengalami menstruasi pertama kali (*menarche*) pada umur 12-16 tahun dimana usia tersebut rata-rata adalah usia anak sekolah menengah pertama (SMP), oleh karena itu mereka tidak banyak memiliki informasi sehingga pengetahuannya

kurang mengenai *personal hygiene* saat menstruasi. Pengetahuan yang kurang tersebut akan menentukan sikap seseorang terhadap *personal hygiene* mereka, sehingga mereka akan berperilaku *personal hygiene* yang buruk. Oleh karena itu, meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi sejak dini dapat meningkatkan perilaku *personal hygiene* yang tepat dan dapat mengurangi masalah kesehatan reproduksi pada perempuan Rajakumari dalam (Ramly *et al.*, 2020).

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), jumlah siswi terbanyak se-Banjarsari menurut ajaran tahun pendidikan 2023 digambarkan melalui diagram dibawah ini.

Grafik 1.2 SMP se-Banjarsari



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) 2023.

Berdasarkan data diagram diatas jumlah siswi terbanyak di Kecamatan Banjarsari yaitu SMP Negeri 4 Surakarta dengan jumlah 491 siswi. Hasil studi pendahuluan peneliti di SMP Negeri 4 Surakarta pada 10 responden remaja putri yang telah diwawancarai didapatkan hasil bahwa sebanyak 8 orang hanya mengganti pembalut saat sudah penuh, memakai pakaian dalam yang tidak menyerap keringat, dan membersihkan alat kelamin menggunakan air yang tidak mengalir langsung dari kran. Hanya 2 orang yang mengganti pembalut kurang dari 6 jam, memakai pakaian dalam yang menyerap keringat, membersihkan alat kelamin dengan air mengalir langsung dari kran.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku *personal hygiene* menstruasi di SMP Negeri 4 Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan maka rumusan masalah adalah bagaimana gambaran perilaku *personal hygiene* menstruasi di SMP Negeri 4 Surakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran perilaku *personal hygiene* menstruasi di SMP Negeri 4 Surakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan karakteristik usia *menarche* siswi SMP Negeri 4 Surakarta
- b. Menggambarkan perilaku *personal hygiene* menstruasi di SMP Negeri 4 Surakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada remaja yang berkaitan dengan perilaku terhadap *personal hygiene* menstruasi.

2. Siswi

Dapat memberikan gambaran terhadap siswi untuk meningkatkan *personal hygiene* menstruasi sehingga *personal hygiene* pada siswi meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan, masukan, dan pembanding dalam mengembangkan atau melakukan penelitian tentang perilaku *personal hygiene* menstruasi.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rosdiana dan Musaida, 2019	Gambaran perilaku personal hygiene remaja putri kelas VII dan VIII yang mengalami menarce	Variable, deskriptif	Sample,waktu, lokasi
2	Natasya Raisha Alfi, Oswati Hasanah, Misrawati, 2022	Gambaran perilaku personal hygiene pada remaja saat menstruasi di masa new normal di Kota Pekanbaru	Variable, deskriptif	Sample,waktu, lokasi
3	Ifna Qwinid ramly, Honey ivon Ndoen, Enjelita M. Ndoen, 2020	Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Tahun 2019	Variable, deskriptif	Sample,waktu, lokasi